

OPERASI PENCARIAN DIHENTIKAN

Nelayan Hilang di Laut Sadeng Tak Ditemukan

WONOSARI (KR) - Tim SAR Gabungan menghentikan operasi pencarian nelayan Didit (25) warga Songbanyu, Girisubo yang dilaporkan hilang di perairan Pantai Sadeng, Girisubo, Gunungkidul Senin (19/9). Koordinator SAR Satlinmas Wilayah I DIY Sunu Handoko SIP mengatakan penghentian operasi pencarian resmi dilakukan karena upaya pencarian sudah lebih dari satu pekan tidak ada tanda-tanda korban ditemukan."Sudah lebih dari hari ke-7 sejak laporan hilangnya nelayan tersebut diterima karena itu sesuai ketentuan maka pencarian dihentikan," katanya Senin (19/9).

Selama dalam pencarian berbagai upaya sudah dilakukan selain melalui pengoperasian melalui perairan laut, pantai maupun penyisiran melalui darat. Dengan demikian penghentian tersebut sudah sesuai dengan prosedur standar operasional yang dimiliki Basarnas, yaitu operasi hanya berlangsung selama 7 hari. Adapun SAR Satlinmas juga sudah mengawali pencarian dengan melakukan operasi pencarian 3 hari pertama. Pada hari terakhir, operasi pencarian pun tidak bisa dilakukan dengan maksimal. "Saat itu operasi terkendala kondisi cuaca

hujan, angin dan gelombang laut tinggi," ujarnya.

Setidaknya ada 6 kapal nelayan yang digunakan untuk pencarian, namun hingga mereka kembali ke pantai di hari terakhir operasi, nelayan yang hilang masih belum ditemukan.

Meskipun saat ini operasi pencarian dihentikan pihaknya tetap bersiaga. Termasuk tetap berkoordinasi dengan masyarakat dan nelayan manakala ada laporan soal temuan nelayan hilang.

Pemantauan juga akan dilakukan dari Pos SAR Korwil I DIY dan sepanjang pantai Sadeng atau sekitar titik koordinat saat korban dilaporkan hilang. "Kami akan terus pantau dan berharap korban ditemukan," ucapnya.

Sebagaimana diberitakan nelayan Didit bersama dua kawan nelayan tengah melaut, peristiwa berawal saat Didit bermaksud buang air besar di laut.b Tetapi saat tengah buang air itu datang ombak besar dan menggulungnya. Korban yang saat itu berada di atas kapal berbobot 10 GT terjatuh dilaut dan akhirnya dilaporkan hilang.

(Bmp)

51 PERSEN KK KATEGORI MISKIN
128 KK Warga Terima Bantuan Jamban



KR-Bambang Purwanto

Bupati Gunungkidul serahkan bantuan jamban sehat di Gedangsari.

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul, Sunaryanta menyerahkan bantuan jamban kepada 128 warga Kalurahan Tegalrejo, Gedangsari dan diserahkan secara simbolis di balai kalurahan setempat, Senin (19/9). bantuan jamban tersebut merupakan upaya pemertintah dalam menanggulangi kesehatan masyarakat. Ke 128 penerima bantuan ini merupakan ma-

sarakat yang benar-benar belum mempunyai jamban keluarga yang sehat dan masih menggunakan jamban cemplung.

"Wilayah kami ada 11 padukuhan dengan jumlah penduduk ada 28.000 Kepala Keluarga," kata Lurah Tegalrejo, Gedangsari Sarjono Senin (19/9).

Dari jumlah tersebut tercatat sebanyak 51 persen warga saat ini masih ber-

status miskin. Sementara menurut data masih terdapat sebanyak 200 orang yang belum memiliki jamban sehat masih jamban cemplung. Dengan bantuan tersebut berarti masih ada sekitar 72 warga yang masih menggunakan jamban cemplung. Karena itu pihaknya berharap tahun depan warga yang belum memiliki jamban sehat dapat diberikan stimulan dana dan mendapatkan prioritas untuk dibantu.

"Kami berharap tahun depan warga yang belum memiliki jamban sehat diberikan prioritas untuk dibantu," imbuhnya.

Bupati Gunungkidul, Sunaryanta berharap bantuan stimulan itu dapat digunakan sesuai rencana yakni pembuatan jamban sehingga dana stimulant yang diberikan dapat digunakan dengan baik, jangan justru dibelikan rokok atau kebutuhan konsumtif lainnya.

(Bmp)

BUPATI GUNUNGKIDUL TERBITKAN SE
Tingkatkan Disiplin, Kalurahan Wajib Apel

WONOSARI (KR) - Meningkatkan kualitas pelayanan di kalurahan, Bupati Gunungkidul H Sunaryanta menerbitkan Surat Edaran (SE) SE Nomor : 140/4267 tanggal 23 Agustus 2022, tentang Apel Kerja Pemerintah Kalurahan. Setiap Senin pagi sebelum melaksanakan tugas, wajib dilaksanakan apel kerja dipimpin Lurah atau Carik dan diikuti seluruh Pamong Kalurahan dan Staf. iApel kerja ini untuk meningkatkan disiplin, selain itu memperlancar arus komunikasi antara Lurah dengan Pamong Kalurahan," kata Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (KB) Gunungkidul Sujarwo MSi, Senin (19/9).

Diungkapkan, pembina apel menyampaikan evaluasi pelaksanaan kegiatan dalam satu minggu terakhir dan rencana kegiatan ming-



KR-Dedy EW

Apel kerja Kalurahan Patuk, Kapanewon Patuk.

gu berikutnya. Kegiatan dilaksanakan dengan memperhatikan jumlah peserta, jarak aman dan protokol kesehatan.

Pantauan dinas, pemerintah kalurahan kini tertib melaksanakan apel kerja setiap senin pagi. Sementara Ketua Paguyuban Lurah Kapanewon Wonosari Bambang Setiawan menyambut baik adanya SE bupati. Karena de-

ngan adanya edaran tersebut meningkatkan disiplin. Termasuk koordinasi antara lurah dengan pamong. Lurah Ngawis, Kapanewon Karangmojo Anjar Kurniawan menyatakan, setiap senin pagi digelar apel kerja. Meningkatkan disiplin dan koordinasi untuk peningkatan layanan dan evaluasi program kerja.

(Ded)

TINGKATKAN POTENSI BUDAYA
Digelar Festival Dalang Anak-Remaja

WONOSARI (KR) - Mendorong pengembangan potensi budaya yang adihulung, Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul menyelenggarakan Festival Dalang Anak dan Remaja di kompleks Taman Budaya Gunungkidul, Selasa (20/9) hingga Kamis (22/9). Kegiatan ini juga memberikan ruang berekspresi dan berkarya bagi pelaku seni budaya. " Program ini merupakan wujud pelestarian , pengembangan dan nilai budaya daerah. Memberikan peluang bagi organisasi seni khususnya pedalangan di masyarakat. Untuk mengembangkan bakat dan keterampilan," kata Kepala Disbud Gunungkidul Agus Mantara MM, Senin

(19/9).

Diungkapkan, festival ini menyasar dalang anak dan remaja dengan usia 8 tahun hingga 15 tahun untuk anak. Sedangkan remaja 16 tahun sampai 20 tahun. Sejumlah kriteria penilaian di antaranya harmoni, penyajian, iringan, karakter adegan, cerita hingga keterampilan gerak. "Ajang ini sekaligus untuk ikut berperan aktif dalam rangka pengembangan dan pelestarian warisan budaya. Khususnya seni pedalangan gagrak Yogyakarta. Selain itu memberikan wahana dan menjalin silaturahmi antar insan pedalangan se Kabupaten Gunungkidul ," ujarnya.

(Ewi)

DIPINDAHAN KE SUMBER REJEKI PLAYEN

Dipastikan Tobong Akan Gusur Ikon Patung Kendang

WONOSARI (KR)- Kepala Dinas Pekerejaan Umum, Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman (DPUPRKP) Gunungkidul Ir Irawan Jatmiko MSi memastikan ikon patung kendang yang ada di bunderan Siyono akan dipindahkan ke kompleks pasar Sumber Rejeki Playen, yang berada di jalan Manthous.

Selanjutnya akan diganti dengan Tobong Gamping yang merupakan bagian dari proyek strategis daerah, penataan Kota Wonosari tahap I. Proyek senilai Rp 7.687.876.000,- akan dikerjakan mulai Senin (19/9) hari ini. Agar proyek berjalan sesuai dengan ketentuan pihaknya meminta pendampingan dari Kejaksaan Negeri Wonosari. "Pemda menggandeng Kejaksaan untuk mencegah kemungkinan terjadinya tindak pidana korupsi dan pelanggaran hukum," kata Kepala DPUPRKP Gunungkidul Ir Irawan Jatmiko MSi yang dirilis Dinas Kominfo, Minggu (18/9).

Penataan Kota Wonosari ini, mendapatkan reaksi masyarakat yang berkaitan dengan penggantian ikon patung kendang dengan tobong gamping. Penolakan tidak hanya dari kelompok masyarakat, tokoh pemuda, seni dan budaya, tetapi juga dari pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Gunungkidul. Mes-



KR-Endar Widodo

Pasar Sumber Rejeki Playen calon lokasi baru Patung Gendang yang sekarang ada di Bunderan Siyono

ki demikian keberatan legislatif dan masyarakat tersebut tidak mendapatkan respon positif dari Bupati Gunungkidul, sehingga tetap akan mengganti dengan tobong gamping. Dijelaskan, Khusus untuk penataan wajah Kota Wonosari tahap 1 ini, telah diinven-

tarisasi dukungan pekerjaan antara lain, tiang dan kabel PLN agar tidak ada yang diterjang pekerjaan proyek. Jaringan Telekomunikasi (kabel FO) akan ditata dan dirapikan jika memungkinkan akan dibuat Ducting untuk penempatan kabel-kabel.

(Ewi)

143 EKOR SAPI

3 Puskesmas Diambil Sampel Darah

WONOSARI (KR)- Sebanyak 143 ekor sapi di tiga Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas), Nglipar, Semanu dan Panggang diambil sampel darah dari Balai Besar Veteriner (BBV) Wates untuk mengecek dan mengetahui tingkat kekebalan ternak setelah dilakukan vaksinasi penyakit mulut dan kuku (PMK) dua kali. Kegiatan ini dilakukan oleh Tim Aktif Service disertai dengan pengisian kuis.

"Pengambilan sampel darah dan serum sudah dilakukan, tetapi hasilnya masih menunggu dari BBV Wates," kata Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Puskesmas) Gu-



KR-Endar Widodo

Petugas BBV Wates mengambil sampel darah dan serum di Puskesmas Nglipar

nungkidul Wibawanti Wulandari SP didampingi Kabid Keswan drh Retno Widyastuti, Senin (19/9).

Sampel darah dan serum diambil dari sapi yang sudah menerima vaksin 2 kali. Saat ini Dinas Peter-

keswan terus melakukan vaksinasi tahap III yang seluruhnya ada 300 ribu dosis. Hingga sekarang vaksin tahap III baru terealisasi 4.963 sapi. Karena harus menyelesaikan vaksinasi tahap III dalam waktu

tiga bulan, sudah dibentuk tim dan disusun jadwal secara sistematis. Untuk tahap I hanya memvaksin 200 vaksin, tahap II sebanyak 1.500 vaksin pelaksanaananya cepat dan lancar. Tetapi tahap III ini jumlah tenaga yang terbatas harus selesai selama 90 hari. Tim terbagi menjadi 35 regu, tiap regu dipimpin dokter hewan dan paramedis. Perhitungannya setiap hari harus menyelesaikan 3.500 vaksin atau setiap regu sehari menyelesaikan 100 vaksin. Pelaksanaan vaksin tahap III ini menyedot seluruh tenaga yang ada di Dispetekswan.

(Ewi)

UPACARA PERINGATAN HARI PERHUBUNGAN NASIONAL

Pj Bupati Minta Dishub Tingkatkan Pelayanan

WATES (KR) - Hari Perhubungan Nasional (Harhubnas) memiliki makna mendalam bagi insan perhubungan untuk melakukan introspeksi atas pelaksanaan tugas di sektor perhubungan. Peringatan Harhubnas dimaknai sebagai momentum untuk terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di bidang perhubungan.

Pernyataan tersebut disampaikan Pj Bupati Kulonprogo Drs Tri Saktiyana saat menjadi inspektur upacara (irup) upacara bendera memperingati Harhubnas, di Halaman Kantor Dinas Perhubungan (Dishub) Pedukuhan Tambak, Wates, Senin (19/9).

Tri mengingatkan seluruh insan perhubungan di

kabupaten ini terus bekerja maksimal dalam memberikan layanan perhubungan yang tertib, aman dan nyaman. "Laksanakan kegiatan sehari-hari untuk mengamankan dan menertibkan lalu lintas perhubungan di seluruh wilayah Kulonprogo, saya titip empat kartu as yaitu kerja keras, kerja cerdas, kerja tuntas dan kerja ikhlas yang bisa kita jadikan pedoman dalam bekerja," tegasnya Pj Bupati Tri

Dengan memberikan layanan perhubungan prima ungkapnya, diharapkan masyarakat bisa berlalu lintas dengan aman dan nyaman. Selain penyediaan infrastruktur perhubungan yang memadai, Dishub juga meningkatkan media komunikasi



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Tri Saktiyana didampingi Kepala Dishub L Bowo Pristiyanto menyerahkan bantuan kepada warga.

sosialisasi terkait kesadaran berlalu lintas yang baik, aman dan sesuai aturan kepada masyarakat umum. Hal itu penting mengingkat kecelakaan lalu lintas terus meningkat setiap tahun dan terbanyak korban masih diusia produktif.

"Dari tahun ke tahun

tingkat kecelakaan lalu lintas terus meningkat dan terbesar yang celaka usia produktif, khususnya adik-adik pelajar. Jadi kita perlu lakukan komunikasi-sekolah agar kesadaran berlalu lintas para siswa meningkat," terang Tri.

(Rul)

Gerbang Segoro, Gerakan Pengendalian Inflasi Pangan

PENGASIH (KR)-Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kabupaten Kulonprogo pada tahun 2022 ini memberikan bantuan hibah bagi Kelompok Pembudidaya Ikan (Pikdakan) yang beranggotakan ibu-ibu dengan anggaran dari Dana Keistimewaan (Dais). Dengan adanya kegiatan budidaya ikan gurami dan ikan lele, dapat mendukung program pemerintah dalam menanggulangi inflasi akibat kenaikan harga BBM.

Ini merupakan kegiatan pertama kalinya DKP memberikan bantuan kepada 12 Pokdakan beranggotakan ibu-ibu yang tersebar di Kulonprogo. Bantuan diantaranya berupa blumbangkolam bulat ukuran diameter 2 m sebanyak 15 unit, benih ikan gurami ukuran minimal 9 cm sebanyak 400 ekor, serta lainnya. Selain bantuan hibah sarana budidaya ikan, juga



KR-Widiastuti

Ir Trenggono bersama penerima bantuan.

diadakan pelatihan teknis budidaya ikan untuk memberikan bekal bagi pokdakan dalam pelaksanaan dan pengelolaan budidaya ikan.

"Ini merupakan implemantasi dari Program DKP Kulonprogo yaitu Gerakan Membangun Secara Gotongroyong (GerBang SeGoro)". Dengan pemberian bantuan hibah sarana

dan prasarana budidaya serta pelatihan teknis budidaya, maka diharapkan dapat mendukung pemberdayaan perempuan untuk mengembangkan usaha budidaya ikan guna mendukung ketahanan pangan (cukup jumlah dan berkualitas) khususnya penyediaan protein hewani dari ikan," kata Kepala DKP Kulonprogo Ir Trenggono Tri-

mulyo MT, Senin (19/9).

Dikatakan Trenggono, dengan adanya kegiatan budidaya ikan gurami dan ikan lele oleh pokdakan yang beranggotakan ibu-ibu diharapkan dapat menjadi jalan untuk meningkatkan pendapatan keluarga, khusus yang tergabung dalam kelompok. "Sehingga dapat mendukung Program Pemerintah dalam menanggulangi inflansi akibat kenaikan harga BBM," ujar Trenggono.

Seluruh anggota pokdakan dari 12 kelompok penerima manfaat antusias dalam mengikuti dan menjalankan program pelatihan dan menyiapkan lahan yang akan dijadikan lokasi pemasangan kolam bulat. Sedang dalam mempersiapkan persiapan awal untuk budidaya ikan, diberikan pula aplikasi fermentasi "Gedebok Pisang Klutuk".

(Wid)